



**PELAKSANAAN MEDIASI OLEH MEDIATOR HAKIM DAN NON  
HAKIM DALAM MENGURANGI ANGKA PERCERAIAN DI  
PENGADILAN AGAMA DAN PENGADILAN NEGERI JEPARA**

**Tesis**

Disusun untuk Memperoleh Gelar Magister Hukum

Disusun Oleh:

**NOVITA KUSUMAWARDANI**

NIM : 2021-02-027

**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU HUKUM**

**FAKULTAS HUKUM**

**UNIVERSITAS MURIA KUDUS**

**2024**

**TESIS**

**PELAKSANAAN MEDIASI OLEH MEDIATOR HAKIM DAN NON  
HAKIM DALAM MENGURANGI ANGKA PERCERAIAN DI  
PENGADILAN AGAMA DAN PENGADILAN NEGERI JEPARA**

Disusun Oleh

**Novita Kusumawardani**

2021-02-027

Telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji

Pada Tanggal 30 Agustus 2024

Pembimbing

**Dr. Suparnyo, S.H., M.S**

NIS. 0628096201

**Anggota Dewan Pengaji I**

**Dr. Hidayatullah, S.H., M.Hum**

**Anggota Dewan Pengaji II**

**Dr. Sukresno, S.H., M.Hum**

Tesis ini telah diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh

Gelar Magister Ilmu Hukum

Tanggal: 30 Agustus 2024

**Dr. Suparnyo, S.H., M.S**

Ketua Program Studi Magister Ilmu Hukum

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### Motto:

“Balas dendam terbaik adalah menjadikan dirimu lebih baik.” (Ali bin Abi Thalib)

”Musuh yang paling berbahaya di dunia ni adalah penakut dan bimbang. Teman yang paling setia hanyalah keberanian dan keyakinan yang teguh.”

(Andrew Jackson)

”Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.” (QS. Al-Insyirah: 6-8)

“Entah akan berkarir atau menjadi ibu rumah tangga, seorang wanita wajib berpendidikan tinggi karena ia akan menjadi ibu.” ( Dian Sastrowardoyo)

“Bangun mimpi kita sendiri, atau orang lain mempekerjakan kita untuk membangun mimpi mereka” (Farrah Gray)

### Persembahan:

Tesis ini kupersembahkan kepada:

Kedua orang tua peneliti, Ayahanda saya *Bambang Budiyanto, S.H., S.Sos* dan ibunda saya *Mega Asri Setyaningrum* yang senantiasa memberikan dukungan material maupun spiritual serta selalu mendo'akan tanpa henti disetiap langkah yang peneliti jalani dan menyelesaikan tesis ni.

## **PERNYATAAN ORISINALITAS**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : NOVITA KUSUMAWARDANI

NIM : 2021-02-027

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Tesis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan Dosen Pembimbing.
2. Dalam Tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau di publikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan sumber aslinya dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena tesis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Kudus, 30 Agustus 2024

Yang membuat pernyataan,



NOVITA KUSUMAWARDANI

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT (Tuhan Yang Maha Esa) yang telah memberikan rahmat taufik serta hidayahNya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Penulisan Tesis. Penulisan Tesis ini disusun guna melengkap tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk memperoleh gelar Magister Ilmu Hukum. Segala daya dan upaya telah penulis kerahkan untuk Penulisan Tesis ini, yang mengambil judul "**PELAKSANAAN MEDIASI OLEH MEDIATOR HAKIM DAN NON HAKIM DALAM MENGURANGI ANGKA PERCERAIAN DI PENGADILAN AGAMA DAN PENGADILAN NEGERI JEPARA**"

Penulis sadar, kemampuan penulis terbatas, dan masih sangat jauh dari sempurna, sehingga penulis tidak terlepas dari bantuan, kerjasama, saran, dan dorongan dari semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Penulisan Tesis ini, oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Darsono, M.Si., selaku Rektor Universitas Muria Kudus.
2. Bapak Dr. Hidayatullah, S.H., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Muria Kudus.
3. Bapak Dr. Suparnyo, S.H., M.S., selaku Ketua Program Magister Ilmu Hukum, Fakultas Hukum Universitas Muria Kudus.
4. Ibu Henny Susilowati, S.H., M.H., selaku Sekretaris Program Magister Ilmu Hukum, Fakultas Hukum Universitas Muria Kudus.
5. Bapak Dr. Suparnyo, S.H., M.S., selaku Pembimbing Penulisan Tesis yang dengan ikhlas telah memberikan pengarahan, bimbingan, saran-saran selama penyusunan penulisan Tesis.

6. Bapak M. Safi'i S.Ag selaku Wakil Ketua Pengadilan Agama Jepara yang sudah mengijinkan peneliti untuk melakukan penelitian di Pengadilan Agama Jepara.
7. Bapak Tri Sugondo S.H., M.H selaku Hakim di Pengadilan Negeir Jepara yang sudah mengijinkan peneliti untuk melakukan penelitian di Pengadilan Negeri Jepara.
8. Bapak Muhammad Yusuf, S.E., S.H., M.H dan Ibu Ajeng Sulisty Fitri S, S.E selaku Mediator Non Hakim di Pengadilan Agama Jepara yang sudah mengijinkan Peneliti untuk melakukan Penelitian dan observasi mediasi di Pengadilan Agama Jepara.
9. Bapak Bambang Budiyanto, S.H., S.Sos dan H. Agus Setiyawan, S.H., M.H selaku Mediator Non Hakim di Pengadilan Negeri Jepara yang sudah mengijinkan Peneliti untuk melakukan Penelitian dan observasi mediasi di Pengadilan Negeri Jepara.
10. Bapak dan Ibu Dosen Program Magister Ilmu Hukum, Fakultas Hukum Universitas Muria Kudus, yang telah mendidik penulis selama menjadi mahasiswa Program Magister Ilmu Hukum, Fakultas Hukum Universitas Muria Kudus.
11. Rekan-rekan mahasiswa Program Magister Ilmu Hukum, Rekan sekretariat da Fakultas Hukum Universitas Muria Kudus serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Akhir kata penulis berharap agar karya yang sangat sederhana ini dapat bermanfaat bagi penulis pribadi dan bagi para pembaca yang budiman. Saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan isi Penulisan Hukum ini.

***Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh***

Kudus, Agustus 2023

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN .....	ix
ABSTRAK .....	x
ABSTRACT .....	xi
BAB I PENDAHULUAN .....	
A. LATAR BELAKANG .....	1
B. RUMUSAN MASALAH.....	10
C. KEASLIAN PENELITIAN .....	10
D. TUJUAN PENELITIAN.....	15
E. MANFAAT PENELITIAN .....	15
F. METODE PENELITIAN.....	16
1. Pendekatan Masalah .....	16
2. Jenis Data.....	17
3. Metode Pengumpulan Data .....	19
4. Metode Analisis Data .....	20
G. SISTEMATIKA PENULISAN .....	21
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	
A. Teori Sistem Hukum Lawrence M.Friedman .....	23
B. Tinjauan tentang Perkawinan.....	27
1. Pengertian dan Tujuan Perkawinan .....	27
2. Putusnya Perkawinan karena Perceraian .....	29
3. Macam-macam Perceraian .....	31

C. Tinjauan Tentang Mediasi .....	33
1. Pengertian Mediasi.....	33
2. Tahap-Tahap Mediasi .....	38
<b>BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	
A. Pelaksanaan Mediasi dalam perkara perceraian di Pengadilan Negeri dan Pengadilan Agama Jepara .....	45
B. Optimalisasi Mediator dalam Proses Mediasi di Pengadilan Negeri dan Pengadilan Agama Jepara .....	65
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	
A. Kesimpulan .....	77
B. Saran .....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	80

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Data Angka Perceraian Tahun 2021-2023 .....	4
Tabel 1.2 Jumlah Mediasi di Pengadilan Negeri Jepara.....	9
Tabel 1.3 Peneliti Terdahulu .....	10
Tabel 2.1 Urutan Proses Mediasi .....	43
Tabel 3.1 Daftar Mediator Hakim dan Mediator Non Hakim .....	46
Tabel 3.2 Daftar Mediator Hakim dan Mediator Non Hakim .....	46



**PELAKSANAAN MEDIASI OLEH MEDIATOR HAKIM DAN NON HAKIM  
DALAM MEGURANGI ANGKA PERCERAIAN DI PENGADILAN AGAMA  
DAN PENGADILAN NEGERI JEPARA**

**ABSTRAK**

Mediasi merupakan cara penyelesaian sengketa secara damai yang efektif dan dapat membuka akses lebih luas kepada para pihak untuk mendapatkan penyelesaian yang memuaskan dan adil. Mediator Hakim dan Mediator Non Hakim adalah mediator yang memiliki sertifikat yang diperoleh serta mengikuti pendidikan mediator dan dinyatakan lulus dalam pelatihan sertifikasi mediator yang diselenggarakan oleh Mahkamah Agung atau lembaga yang mempunyai akreditasi dari Mahkamah Agung. Penelitian untuk mengetahui pelaksanaan mediasi dalam perkara perceraian di Pengadilan Agama dan Pengadilan Negeri Jepara dan bagaimana optimalisasi peran mediator untuk ikut andil dalam mengurangi angka perceraian di Pengadilan Agama dan Pengadilan Negeri Jepara.

Metode Penelitian yang digunakan adalah pendekatan non doktrinal. Data yang digunakan dalam data sekunder yang meliputi bahan hukum primer, bahan hukum sekunder dan bahan hukum tersie. Teknik pengumpulan data yang dipakai adalah studi kepustakaan, wawancara dan observasi, dengan Mediator Hakim dan Non Hakim, sedangkan hasil pengolahan datanya disajikan dalam bentuk deskriptif analitis.

Hasil penelitian menunjukan bahwa peran Mediator Hakim dan Mediator Non Hakim sedikit berpengaruh dalam mengurangi angka perceraian berdasarkan data tiga tahun terakhir walau mungkin terhitung sangat sedikit keberhasilannya. Mediator Hakim maupun Mediator Non Hakim sudah berusaha menjalankan peran sebagai fasilitator pelaksana mediasi perceraian di Pengadilan Agama dan Pengadilan Negeri Jepara. Faktor budaya yang dimasa sekarang menganggap Perceraian bukan lagi aib dikalangan masyarakat pada era sekarang yang menjadikan banyak Penggugat atau Pemohon yang mudah mengambil keputusan untuk bercerai.

Kata Kunci: Mediator, Mediasi, Perceraian.

# IMPLEMENTATION OF MEDIATION BY JUDGE AND NON-JUDGE MEDIATORS IN REDUCING DIVORCE RATES IN RELIGIOUS COURTS AND JEPARA DISTRICT COURTS

## ABSTRACT

Mediation is an effective way of peaceful resolution and can open wider access for the parties to obtain a satisfactory and fair resolution. Judge Mediator and Non-Judge Mediator are mediators who have obtained a certificate and have attended mediator education and are declared to have passed the mediator certification training held by the Supreme Court or an institution that has accreditation from the Supreme Court. Research to determine the implementation of mediation in divorce cases in the Jepara Religious Courts and District Courts and how to optimize the role of mediators to contribute to reducing the divorce rate in the Jepara Religious Courts and District Courts.

The research method used is a non-doctrinal approach. The data used in secondary data includes primary legal materials, secondary legal materials and tertiary legal materials. The data collection techniques used were literature study, interviews and observations, with judge and non-judge mediators, while the results of data processing were presented in analytical descriptive form.

The research results show that the role of Judge Mediator and Non-Judge Mediator has a slight influence in reducing the divorce rate based on data from the last three years, although their success is still very small. Judge mediators and non-judge mediators have tried to play their role as facilitators implementing divorce mediation in the Religious Courts and the Jepara District Court. Cultural factors that nowadays consider divorce to be no longer a disgrace among society in this era make it easy for many plaintiffs or petitioners to make the decision to divorce.

**Keywords:** Mediator, Mediation, Divorce.